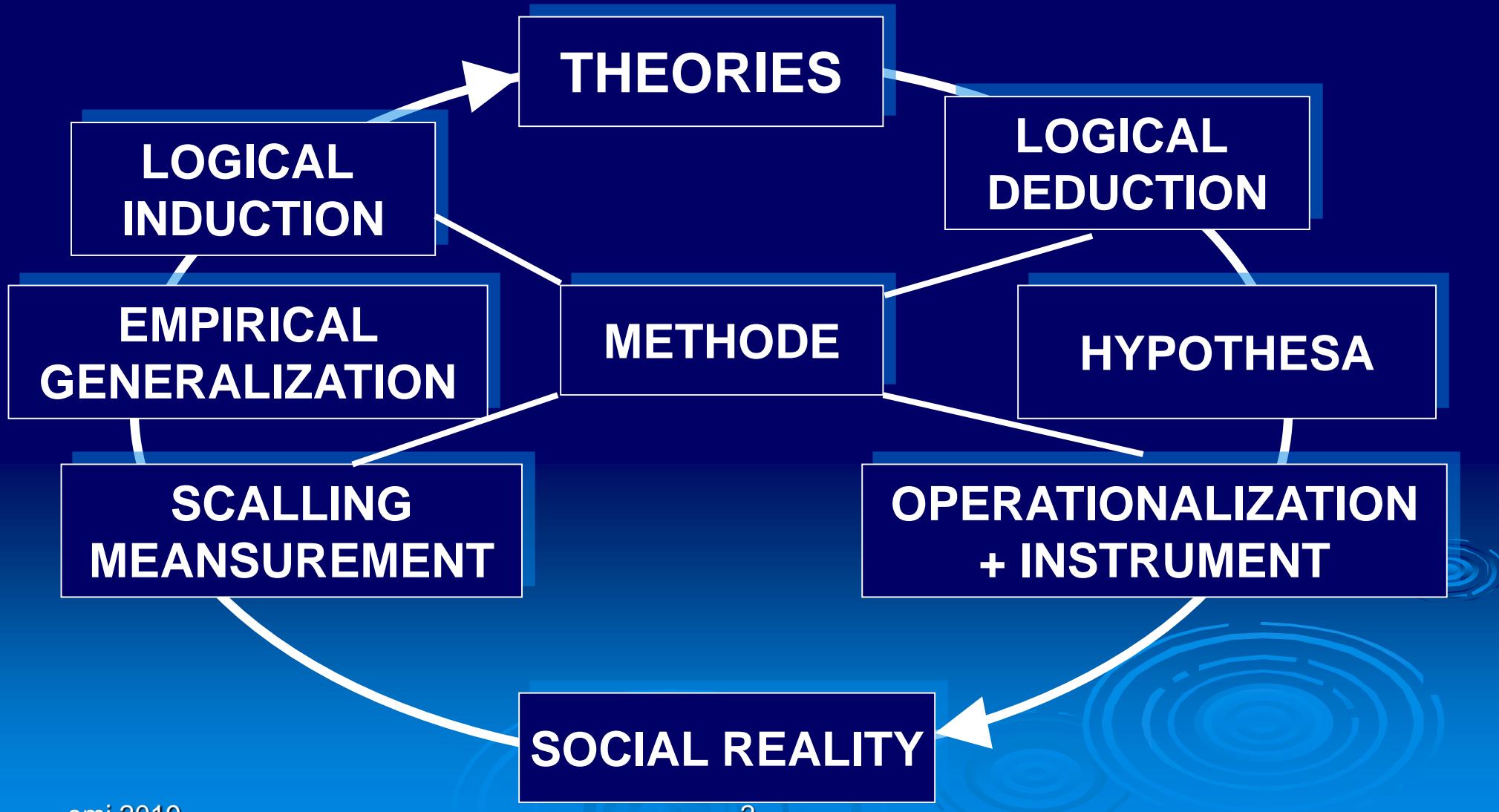


TAHAPAN & TEKNIK PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN SOSIAL

**Prof. Dr. Emy Susanti, MA
(FISIP – PSG_LPI Universitas Airlangga)**

MODEL SIKLUS PENELITIAN WALLACE



SOCIAL RESEARCH



**SUATU PROSES UNTUK
MENGHASILKAN PENGETAHUAN
BARU TENTANG ‘DUNIA SOSIAL’
(KEHIDUPAN SOSIAL)
MENGGUNAKAN PENDEKATAN
ILMIAH**



**MENGHASILKAN
PENGETAHUAN
ILMIAH**



KARYA ILMIAH

Approaches to Research (1)

	POSITIVISM	INTERPRETATIVE SOCIAL SCIENCE
1. Reason for research	To discover natural laws so people can predict and control events	To understand and describe meaningful social action
2. Nature of social reality	Stable preexisting patterns of order that can be discovered	Fluid definitions of a situation created by human interaction
3. Nature of human being	Self-interested and rational individuals who are shaped by external forces	Social beings who create meaning and who constantly make sense of their world
4. Role of common sense	Clearly distinct from and less valid than science	Powerful everyday theorist used by ordinary people

Approaches to Research (2)

	POSITIVISM	INTERPRETATIVE SOCIAL SCIENCE
5. Theory looks like	A logical, deductive system of interconnected definitions, axioms, and laws	A description of how group's meaning system is generated and sustained
6. An explanation that its true	Is logically connected to laws and based on fact	Resonates or feels right to those who are being studied
7. Good evidence	Is based on precise observations that others can repeat	Is embedded in the context of fluid social interactions
8. Place for values	Science is value free, and values have no place except when choosing a topic	Values are an integral part of social live: no group's values are wrong, only different

PARADIGMA ILMU SOSIAL

	POSITIVISTIK (Kuantitatif)	INTERPRETATIF (Kualitatif)
TUJUAN PENELITIAN	<ul style="list-style-type: none">■ Menjelaskan kehidupan sosial■ Memprediksi kejadian dari kehidupan sosial	<ul style="list-style-type: none">■ Menginterpretasikan & mengerti kehidupan sosial■ Memahami kehidupan sosial & realitas sosial

INTERPRETATIF KUALITATIF:

1. MEMAHAMI MAKNA YG MENDASARI TINGKAH LAKU MANUSIA
2. DESKRIPSI SETTING & INTERAKSI SOSIAL YG KOMPLEK
3. EKSPLORASI UTK IDENTIFIKASI INFORMASI BARU
4. MEMAHAMI HAL YG TERBATAS JUMLAHNYA & FOKUS MENDALAM – RINCI
5. TOPIK KOMPLEKS SENSITIF, BERKAITAN DNG INTERAKSI & PROSES

POSITIVIS KUANTITATIF:

1. MEMAHAMI TINGKAH LAKU YG TERAMATI
2. MENCARI VARIABEL/FAKTOR YG TERPENTING PENGARUHNYA
3. MERINGKAS HAL-HAL YG TELAH DIKETAHUI
4. MEMAHAMI BANYAK HAL & FOKUS YG LUAS
5. ILUSTRASI, PENAJAMAN, PENGKAYAAN, PROSES EVALUASI

TIPE PENELITIAN

'TARAF PENJELASAN YANG DIHASILKAN'

- **EKSPLORATIF:**
Penelitian yang bermaksud mengumpulkan banyak informasi tentang suatu realitas sosial tertentu, yang mana informasi menegenai hal tersebut masih sangat sedikit.
- **DESKRIPTIF:**
Penelitian yang bermaksud memberikan gambaran suatu realitas sosial tertentu, yang mana informasi mengenai hal tersebut sudah ada meskipun tidak terinci.
- **EKSPLANASI:**
Penelitian yang bermaksud tidak hanya sekedar memberikan gambaran mengenai realitas sosial tertentu yang menjadi fokus perhatian yang ingin dijelaskan, tetapi juga ingin mengetahui bagaimana hubungannya dengan realitas sosial lainnya dan / atau mencari tahu mengapa hubungannya seperti itu.

TIPE PENELITIAN

'MAKSUD PELAKSANAANNYA'

1

BASIC RESEARCH :
Untuk mengembangkan teori / keilmuan

2

APPLIED RESEARCH :
Untuk menguji sejauh mana suatu teori / model
dapat memecahkan masalah

3

DEVELOPMENT RESEARCH :
Untuk pengembangan model / formasi praktis

4

ACTION RESEARCH :
Untuk mengetahui & mengevaluasi
keberhasilan suatu program

TEORI:

- *Serangkaian preposisi antar konsep yang saling berhubungan.*
- *Menerangkan secara sistematis suatu fenomena sosial dengan cara menentukan hubungan antar konsep.*
- *Menerangkan fenomena tertentu dengan cara menentukan konsep mana yang berhubungan dengan konsep lainnya dan bagaimana bentuk hubungannya.*

TEORI : “WHY”

**YANG DILAKUKAN DALAM TEORISASI
ADALAH MENJELASKAN MENGAPA SUATU
REALITAS SOSIAL TERJADI SEPERTI ITU**

FUNGSI TEORI DLM PENELITIAN

KUANTITATIF:

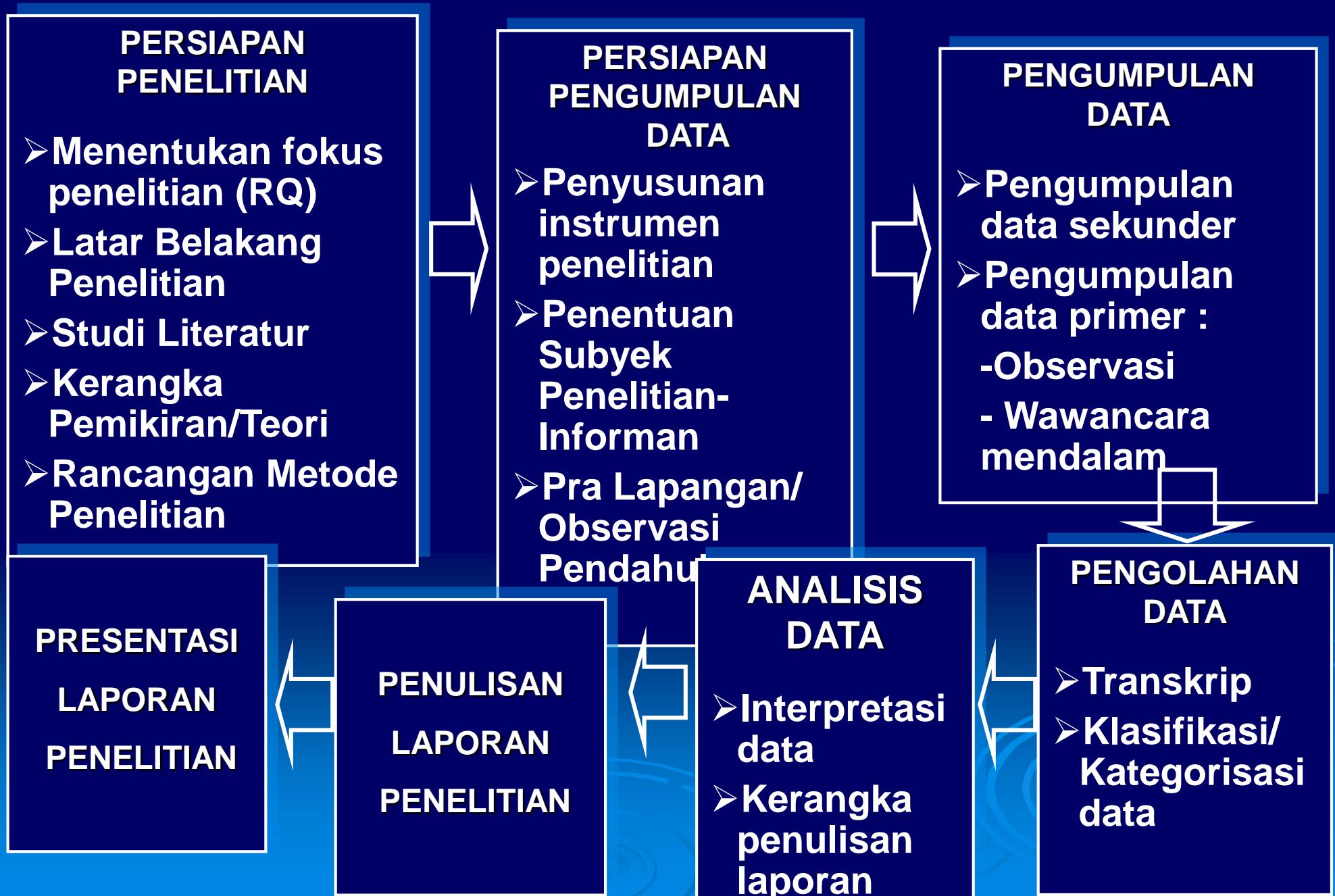
- ❖ Teori sebagai akar dan arah analisis dalam penelitian
- ❖ Hipotesis yang diturunkan dari Teori akan diuji dalam penelitian dimana Hipotesis bisa ditolak atau diterima
- ❖ Bila analisis hasil penelitian: Hipotesis diterima →
→ Teori tetap berlaku
- ❖ Bila analisis hasil penelitian: Hipotesis ditolak
→ Teori tidak berlaku lagi

FUNGSI TEORI DLM PENELITIAN

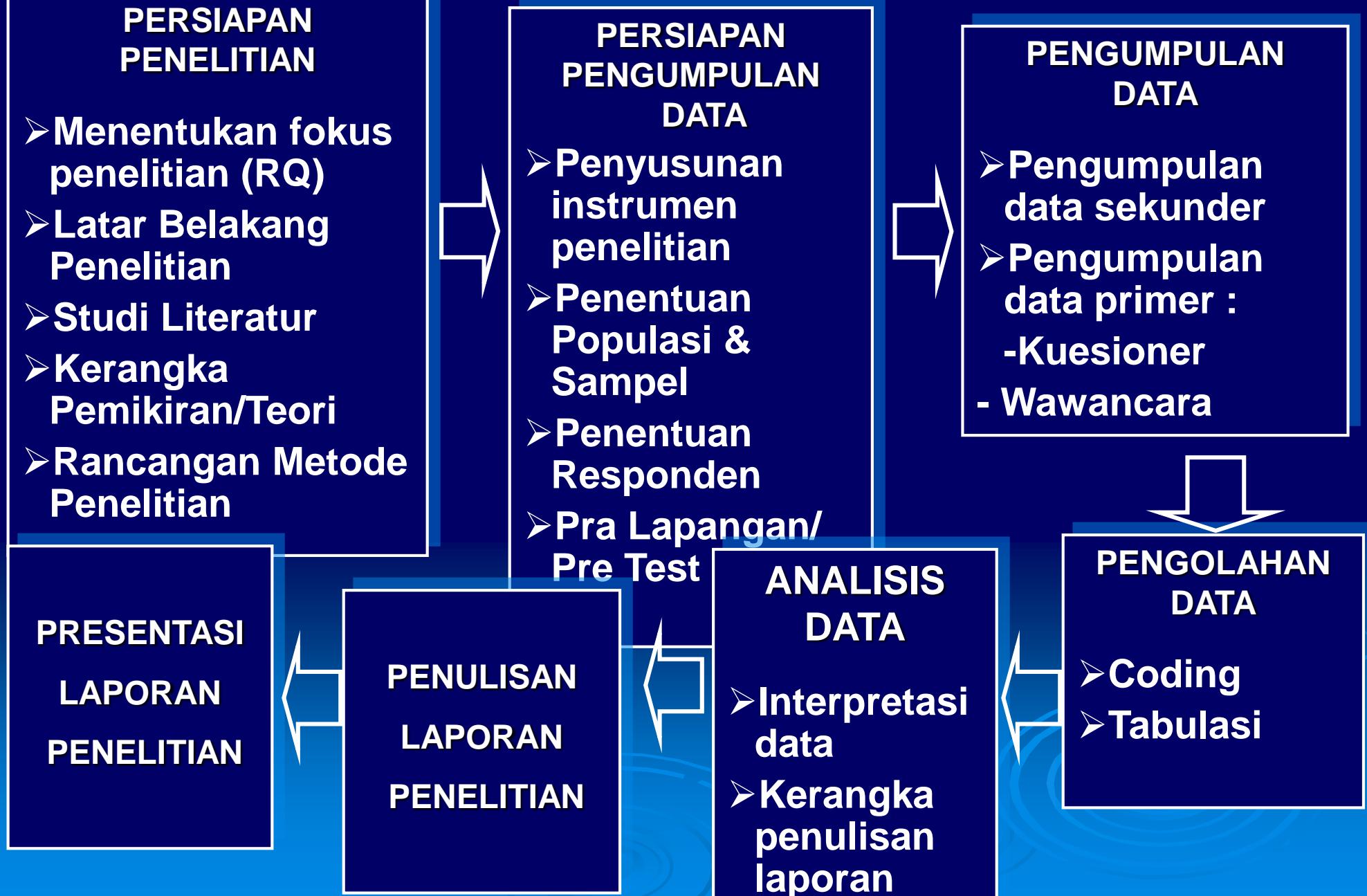
KUALITATIF:

- ❖ Teori sebagai pisau analisis yang akan digunakan ‘membedah’, ‘membongkar’, ‘memahami’ realitas sosial yang diteliti
- ❖ Analisis hasil penelitian menghasilkan Teori atau bagian dari Teori (Hipotesis/Preposisi)
- ❖ Analisis hasil penelitian: menyempurnakan Teori atau merevisi Teori

TAHAPAN PENELITIAN KUALITATIF



TAHAPAN PENELITIAN KUANTITATIF



RESEARCH QUESTION(S)

DEFINISI:

Pertanyaan(-pertanyaan) mendasar secara ilmiah yg ingin diketahui jawabannya melalui prosedur penelitian ilmiah yang menghasilkan ‘pengetahuan ilmiah’

RESEARCH QUESTION(S)

KUANTITATIF:

- *) DIMULAI DARI TEORI
→ ‘perumusan masalah’
- *) MENGANDUNG VARIABEL (VARIABEL-VARIABEL)
- *) FORMAT DLM BENTUK ‘KALIMAT TANYA’

KUALITATIF:

- *) DIMULAI DR PENGAMATAN / LAPANGAN → ‘fokus penelitian’
- *) MENGANDUNG REALITAS SOSIAL & SETTING SOSIAL
- *)FORMAT FLEKSIBEL

KARAKTERISTIK “RESEARCH QUESTION(S)” PENELITIAN KUALITATIF

- ❖ Disebut ‘Fokus’ Penelitian (dlm bahasa Indonesia)
- ❖ Format ‘Fleksibel’ (tdk selalu dlm bentuk kalimat tanya)
- ❖ Ada ‘setting sosial’
- ❖ Tidak ada variabel dan hipotesis yg akan diuji dlm penelitian
- ❖ Dikembangkan dan disempurnakan selama proses penelitian

→ Research Question(s) dalam Penelitian Kualitatif:

- *)Membatasi ruang lingkup-aspek yang akan diteliti
- *)Memberi arah pada penelitian yang dilakukan krn tujuan penelitian utk menjawab RQ

POPULASI DAN SAMPEL TIDAK DIKENAL DALAM PENELITIAN KUALITATIF

- Penelitian Kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi langsung dari data hasil penelitian
- Hasil akhir Penelitian Kualitatif untuk menghasilkan Teori atau Bagian Teori berupa Hipotesis dan/atau Proposisi

LOKASI & SETTING SOSIAL PENELITIAN

LOKASI PENELITIAN SUDAH DITENTUKAN DIAWAL
PENELITIAN SESUAI FOKUS PENELITIAN

Contoh: - Pulau Sawu
 - Times Square New York
 - Gang Masjid Sidotopo

‘SETTING SOSIAL’ Penelitian:

- Pulau Sawu → komunitas etnik Sawu
- Time Square N.Y. → komunitas pelanggan 3X
- Gang Masjid Sidotopo → Komunitas Perajin Tempe

SUBYEK PENELITIAN ‘KUALITATIF’

INFORMAN:

**(orang yg memiliki & dapat memberi informasi / data
yg diperlukan dalam penelitian)**
→ TIDAK HARUS PEREMPUAN SAJA

JENIS INFORMAN:

- Informan Subyek: Semua orang yang mengalami secara langsung hal-hal yang diteliti**
- Informan Non Subyek: Semua orang yang tdk mengalami secara langsung hal-hal yang diteliti, tetapi mengetahui berbagai hal yang diteliti**
- Informan Kunci: Semua orang yang mengetahui banyak hal berkaitan dengan yang diteliti walaupun tidak selalu mengalami secara langsung hal-hal yang diteliti**

TEKNIK PENENTUAN INFORMAN:

- **Teknik Snowball:** dimulai dari seorang informan, secara bertahap diperoleh informan subyek, non subyek dan informan kunci lainnya berdasarkan informasi dari informan terdahulu
- **Teknik Accidental:** Informan diperoleh berdasarkan informasi dan pengamatan tanpa sengaja dari peneliti maupun informan
- Penting: ketersediaan informan, baik dari sisi keberadaan fisik, ketersediaan waktu dan kesediaan informan
- Jumlah informan tidak dapat ditentukan di awal penelitian, yg dpt ditentukan adalah jenis informan

TEKNIK PENGUMPULAN DATA PENELITIAN KUALITATIF

OBSERVASI:

Suatu prosedur pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara melihat, mengamati dan mencatat perilaku & pembicaraan subyek penelitian dengan menggunakan pedoman observasi

→ Instrumen Penelitian: Pedoman Observasi

JENIS PENGAMATAN (OBSERVASI):

1) PENGAMATAN TIDAK TERLIBAT :

Peneliti sama sekali tidak melibatkan diri dalam interaksi sosial yang diamati

2) PENGAMATAN TERLIBAT :

Peneliti melibatkan diri dan mengambil peran sosial tertentu dalam interaksi sosial yang diamati

WAWANCARA MENDALAM *(INDEPTH INTERVIEW)*

DEFINISI: Suatu prosedur pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara tatap muka dengan yang diteliti dengan menggunakan ‘pedoman wawancara’

- Ada perbedaan mendasar antara wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara (penelitian kualitatif) dengan wawancara menggunakan kuesioner (penelitian kuantitatif)

INDIKATOR TKT BIDANG SOSIAL HUMANIORA

TKT 1:

- 1 Latar belakang, fakta dan argumen dasar yang kuat tentang perlunya litbang untuk mengetahui fenomena atau solusi
- 2 Penyusunan hipotesis dan/atau dukungan data awal terhadap pertanyaan riset yang ingin dijawab dengan kegiatan litbang, termasuk desain dan prosedur atau tahapan yang akan dilakukan
- 3 Rancangan riset dan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan riset telah disusun, termasuk analisis dan prediksi hasil, skenario dan implikasinya

TKT 2:

1. Penetapan model penelitian atau konsep

TKT 3:

- 1 Ketersediaan dan keterkaitan data
- 2 Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait

TKT 4 :

- 1 Konsep diujicobakan dalam skala terbatas (satu area, satu organisasi)
- 2 Hasil atau output litbang seosek menjadi dasar pembuatan rekomendasi regulasi, kebijakan, rancangan intervensi atau alternatif yang disarankan

TKT 5 :

- 1 Rancangan peraturan
- 2 Penyusunan roadmap
- 3 Dokumen jaringan stakeholder/ masterplan
- 4 Pemetaan dan pengkajian kebutuhan teknologi

TKT 6:

1 Hasil Litbang dan rekomendasi disampaikan kepada pemangku kepentingan / stakeholder

TKT 7:

1 Hasil Litbang dan rekomendasi dimanfaatkan pemangku kepentingan / stakeholder

2 Beberapa (sebagian) rekomendasi menjadi dasar perubahan kebijakan dan regulasi

3 Memperbaiki strategi pemanfaatan dan penerapan hasil litbang

TKT 8:

1 Dukungan untuk regulasi dan kebijakan terkait aspek sosial

2 Hasil Litbang dan rekomendasi disampaikan kepada pengguna utama serta pihak terkait dan dimanfaatkan para pemangku kepentingan / stakeholder

3 Sebagian besar rekomendasi menjadi dasar perubahan kebijakan / regulasi dan telah dilaksanakan, peningkatan dan perluasan pemanfaatan hasil litbang

TKT 9:

1 Rekomendasi dan hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen dan indikator kondisi sosial ekonomi masyarakat

2) Metode penelitian, luaran yang ditargetkan,
serta uraian TKT penelitian yang diusulkan

FORMAT PROPOSAL PENELITIAN SOSIAL

- 1) Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan
- 2) Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata:
latar belakang studi
permasalahan yang akan diteliti
tujuan khusus, dan urgensi penelitian

Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema. → Tipe Penelitian & TKT

Fokus - Permasalahan Penelitian:

Tahun Pertama:

- 1) analisis profil kemiskinan perempuan perajin batik tulis tradisional beserta keluarganya;
- 2) analisis sistem sosial patriarki yang berlangsung dalam kehidupan komunitas perajin batik tulis tradisional;
- 3) analisis akses perempuan perajin batik tulis tradisional terhadap program dan kebijakan pembangunan pengatasan kemiskinan.

Tahun Kedua:

- 1) analisis manfaat yang diperoleh perempuan perajin dalam rantai produksi sampai dengan pemasaran batik tulis tradisional;
- 2) analisis kebutuhan gender praktis dan kebutuhan gender strategis bagi perempuan perajin batik tulis tradisional;
- 3) analisis dan perumusan strategi pengatasan kemiskinan yang tepat bagi perempuan perajin batik tulis tradisional dengan pendekatan pengarusutamaan gender.

3) Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan *peta jalan (road map)* dalam bidang yang diteliti → *Bagan dan road map*
Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

KATEGORI DAN SKEMA PENELITIAN

Rencana Induk Riset
Nasional (RIRN)

RENSTRA PERGURUAN
TINGGI

A. KATEGORI PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL

1. Skema Penelitian Dasar (PD)
2. Skema Penelitian Terapan (PT)
3. Skema Penelitian Pengembangan (PP)
4. Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP)
5. Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)
6. Skema Penelitian Pascasarjana (PPS)

B. KATEGORI PENELITIAN DESENTRALISASI

1. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)
2. Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)
3. Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)

C. KATEGORI PENELITIAN PENUGASAN

1. Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)
2. Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)

PENGERTIAN

- **Teknologi** adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia (**UU18/2002**);
- Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*) yang selanjutnya disingkat dengan TKT adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat.
- TKT merupakan ukuran yang menunjukkan tahapan atau tingkat kematangan atau kesiapan teknologi pada skala 1–9, yang mana antara satu tingkat dengan tingkat yang lain saling terkait dan menjadi landasan bagi tingkatan berikutnya.

PETA SKEMA PENELITIAN

KOMPETITIF
NASIONAL

Skema Penelitian Dasar (PD)	Skema Penelitian Terapan (PT)	Skema Penelitian Pengembangan (PP)
Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT) Skema Penelitian Pascasarjana (PPS)		

DESENTRALISASI

Skema Penelitian Dasar Unggulan PT (PDUPT)	Skema Penelitian Terapan Unggulan PT (PTUPT)	Skema Penelitian Pengembangan Unggulan PT (PPUPT)
--	--	---

PENUGASAN

Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)

PENELITIAN DASAR
(TKT 1-3)

PENELITIAN TERAPAN
(TKT 4-6)

PENELITIAN PENGEMBANGAN
(TKT 7-9)

LUARAN
WAJIB

Publikasi di Jurnal,
prosiding, atau buku

Kekayaan Intelektual,
uji coba produk

KI laik industry,
feasibility study,
business plan

NO	BIDANG FOKUS	TEMA RISET	TOPIK RISET
1	Pangan - Pertanian	Teknologi pemuliaan bibit tanaman	Pemanfaatan teknik radiasi untuk pencarian galur mutan unggul
			Pemuliaan tanaman dengan teknologi berbasis bioteknologi
		Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub-optimal	Pemuliaan tanaman teknik konvensional
			Revitalisasi & pengetahuan Petani berbasis Komunitas dalam Pemuliaan Tanaman
			Pertanian lahan sub-optimal basah
		Pengembangan sumber daya manusia pertanian	Optimasi sistem pertanian tropis
			Optimasi sistem pertanian tropis pada komunitas perempuan untuk ketahanan pangan keluarga berbasis pengetahuan lokal
			Pengembangan identitas fungsional pertanian
			Tranformasi antar generasi pekerja pertanian
			Pergeseran pekerjaan pertanian pada perempuan petani
		Teknologi pascapanen	Keanelekragaman pangan berbasis sumberdaya tanaman lokal melalui peran komunitas, perempuan, dan keluarga
			Penguatan agroindustri berbahan baku sumber daya lokal
			Teknologi iradiasi pengawetan hasil pertanian
			Diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan
		Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan	Revitalisasi & penguatan pengetahuan lokal perempuan petani
			Pendukung kemandirian pangan (padi, jagung, dan kedelai) dan tanaman perkebunan
			Kemandirian pangan komoditas ruminansia
			Kemandirian pangan komoditas perairan
			Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan, peternakan,



TEKNOLOGI
YANG DIMANFAATKAN
INDUSTRI

Dasar

Terapan

Pengembangan

1

2

3

4

5

6

7

8

9

PDUPT

PTUPT

PP/PP-.
UPT/KRU-PT

PDP, PKPT, PPS

RESEARCH QUESTION(S)

DEFINISI:

*Pertanyaan(-pertanyaan) mendasar
yg secara ilmiah ingin diketahui jawabannya
melalui prosedur penelitian ilmiah
yang akan menghasilkan ‘pengetahuan ilmiah’*

RESEARCH QUESTION(S)

KUANTITATIF:

- *) DIMULAI DARI TEORI
→ ‘perumusan masalah’
- *) MENGANDUNG VARIABEL (VARIABEL-VARIABEL)
- *) FORMAT DLM BENTUK ‘KALIMAT TANYA’

KUALITATIF:

- *) DIMULAI DR PENGAMATAN / LAPANGAN → ‘fokus penelitian’
- *) MENGANDUNG REALITAS SOSIAL & SETTING SOSIAL
- *)FORMAT FLEKSIBEL

PROPOSAL PENELITIAN



SEKIAN
&
TERIMA KASIH